

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS SAINTIFIK PADA MATA DIKLAT DASAR POLA

Maisa Nurfaizah, Mila Karmila

Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI

Maisa.nurfaizah@yahoo.co.id, mkarmila@upi.edu

Abstrak. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif, salah satunya dengan penggunaan kurikulum 2013 atau strategi pembelajaran saintifik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sainifik pada Mata Diklat Dasar Pola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan sampel purposive mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 yang telah mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) pada mata diklat dasar pola berbasis saintifik. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data dari penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kemampuan pengetahuan proporsi tubuh, pengetahuan menentukan posisi bagian-bagian tubuh, dan keterampilan pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan pembelajaran mata diklat dasar pola.

Kata kunci : *dasar pola, saintifik*

Abstract. Exertion to increase education quality continuous did according to konventional in spite in innovative, one of method with use the curriculum 2013 or scientific learning strategy. This research purpose for get information about Application Scientific Base Learning Strategy To Training And Education Program For Basic Pattern Subject. Method that use in this research is descriptive method with purposive sample as may as 31 university student that already follow Practice Identification Sphere or it's usually call by PPL to training and education program for basic pattern subject scientific base. Instrumen information aggregate use in this research is questionnaire for get information from application scientific base learning strategy to training and education program for basic pattern subject that's observation core ability and knowledge about body proportion, determine position parts of body knowledge, and construction basic pattern top portion knowledge with drapping technique. The result of research indicate that more than half respondent already apply scientific base learning strategy to training and aducation program for basic pattern subject is cover observe activity, ask, collecting information, processing information, and extending information for basic pattern subject.

Keyword : basic pattern, scientific

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum merupakan salah satu unsur pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 didesain pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Kurikulum 2013 SMK menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Melalui proses pembelajaran saintifik diharapkan dapat berkembangnya hasil belajar peserta didik pada aspek produktif, kreatif, inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan strategi pembelajaran merupakan cara bagaimana materi yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Strategi Pembelajaran saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan dan menyimpulkan untuk semua mata pelajaran (Permendikbud, 2013).

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus mampu merangsang peserta didik dengan menyajikan masalah kontekstual agar

mereka mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha memahami pengetahuan yang diperlukan untuk kemudian dianalisis dan dicari solusi dari permasalahan yang ada. Pada kerangka ini diperlukan peran pengajar yang baik agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, gembira, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka untuk mencapai keberhasilan dalam sasaran belajar.

Menyadari pentingnya peranan dan kualitas seorang pengajar, prodi pendidikan Tata Busana mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja baik di bidang kependidikan maupun non kependidikan pada lembaga pemerintah ataupun swasta, dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama perkuliahan. Upaya pencapaian tujuan yang tercantum di atas, program studi Pendidikan Tata Busana membekali mahasiswanya dengan berbagai pengetahuan dan wawasan melalui program perkuliahan yang harus ditempuh, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester VII (tujuh). Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi nyata aplikasi bidang keilmuan, seperti kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya yang terdapat di sekolah menengah kejuruan (SMK).

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk menguasai keterampilan secara mandiri, sebagaimana dengan tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang tercantum dalam UU RI 2 Tahun 2003 pasal 2 adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Program keahlian tata busana di SMK memiliki tujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pembuatan busana dan menjadi lulusan yang mandiri, berjiwa wirausaha serta berwawasan global dan berdaya saing yang siap mengisi dan/atau menciptakan lapangan kerja.

Realisasi dari tujuan di atas, maka Program Keahlian Tata Busana SMK pada saat ini membekali peserta didik dengan sejumlah mata pelajaran yang meliputi kelompok mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Salah satu mata pelajaran dalam kelompok produktif adalah mata pelajaran dasar pola yang diberikan pada semester I. Dasar pola merupakan salah satu tahap atau proses dalam pembuatan busana yang bertujuan untuk mewujudkan busana sesuai dengan model, bentuk tubuh atau proporsi dengan baik dan serasi. Uraian dari

latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk mengadakan penelitian dan mengkaji bagaimana penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola pada peserta Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2011 dan 2012 yang tertuang dalam judul, “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik Pada Mata Diklat Dasar Pola”.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data spesifik tentang penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola, ditinjau dari :

1. Kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh.
2. Kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan menentukan posisi bagian-bagian tubuh.
3. Kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan keterampilan pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung. Serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik pada Mata Diklat Dasar Pola

dengan menggunakan *sampling purposive*. Subjek utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa Progran Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 yang telah mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) pada mata diklat dasar pola berbasis saintifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil angket mengenai “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sainifik pada Mata Diklat Dasar Pola” secara lengkap akan diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Penelitian Data Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sainifik pada Mata Diklat Dasar Pola Ditinjau dari Kegiatan Inti Kompetensi Dasar Penguasaan Pengetahuan Proporsi Tubuh

Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh berdasarkan dari jumlah jawaban, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu masing-masing responden (80,65%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada kegiatan pendahuluan pembelajaran proporsi tubuh dan (77,42%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengajukan pertanyaan posisi garis proporsi berdasarkan lebar tubuh pada kegiatan inti. Hasil lainnya lebih dari setengahnya yaitu masing-masing responden (74,20%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengkomunikasikan hasil diskusi proporsi

tubuh pada kegiatan inti, (70,97%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengajukan pertanyaan posisi garis proporsi tubuh wanita pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengamati proporsi tubuh wanita pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengolah informasi proporsi tubuh kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada sikap dalam menggambar bagian-bagian proporsi tubuh pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar evaluasi menggambar proporsi tubuh pada kegiatan inti, (61,29%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengumpulkan informasi proporsi tubuh berbasis kegiatan inti, dan (61,29%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas tindak lanjut pembelajaran menggambar proporsi tubuh pada kegiatan akhir.

b. Hasil Penelitian Data Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sainifik pada Mata Diklat Dasar Pola Ditinjau dari Kegiatan Inti Kompetensi Dasar Penguasaan Pengetahuan Menentukan Posisi Bagian-bagian Tubuh

Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan menentukan posisi bagian-bagian tubuh

berdasarkan dari jumlah jawaban, menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu masing-masing responden (74,20%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengajukan pertanyaan pemasangan peter ban dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan inti, (70,97%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengolah informasi posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan inti, (70,97%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada sikap dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan inti, (70,97%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengkomunikasikan hasil diskusi menentukan posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengajukan pertanyaan menentukan posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan penerapan penilaian posisi bagian-bagian tubuh berbasis saintifik pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada tindak lanjut pembelajaran menentukan posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan akhir, (61,29%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengolah informasi posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan inti, (54,84%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengumpulkan informasi posisi bagian-bagian tubuh pada kegiatan inti dan

(51,61%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengamati pemasangan peter ban dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh berbasis saintifik pada kegiatan inti.

c. Hasil Penelitian Data Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik pada Mata Diklat Dasar Pola Ditinjau dari Kegiatan Inti Kompetensi Dasar Penguasaan Keterampilan Pembuatan Pola Dasar Badan Bagian Atas dengan Teknik *Draping*

Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh berdasarkan dari jumlah jawaban, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu masing-masing responden (77,42%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengamati pemilihan kain blacu pada pembuatan pola dasar teknik *draping* pada kegiatan inti, dan (77,42%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengajukan pertanyaan persiapan kain blacu pembuatan pola dasar teknik *draping* pada kegiatan inti. Hasil lainnya lebih dari setengahnya yaitu masing-masing responden (74,20%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengajukan pertanyaan pemasangan pita *cord* pada *body line* pada kegiatan inti, (74,20%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengolah informasi pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* pada kegiatan inti,

(70,97%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengamati pemasangan pita *cord* pada *body line* pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengkomunikasikan hasil diskusi pembuatan kupnat pinggang pola dasar badan dengan teknik *draping* pada kegiatan inti, (58,06%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengolah informasi pemasangan pita *cord* pada *body line* pada kegiatan inti, (67,74%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada penilaian pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* pada kegiatan inti, (64,52%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada tindak lanjut pembelajaran pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* pada kegiatan akhir dan (54,84%) melakukan strategi pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan pada aktifitas belajar mengumpulkan informasi pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* pada kegiatan inti.

2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada tujuan penelitian, asumsi dan hasil pengolahan data tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik pada Mata Diklat Dasar Pola”.

a. Hasil Penelitian Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Saintifik pada Mata Diklat Dasar Pola Ditinjau dari Kegiatan Inti Kompetensi Dasar Penguasaan Pengetahuan Proporsi Tubuh

Pembelajaran Dasar Pola menggunakan strategi pembelajaran berbasis saintifik merupakan pengetahuan dasar dalam pembuatan busana yang bertujuan untuk mewujudkan busana sesuai dengan model, bentuk tubuh atau proporsi dengan baik dan serasi. Hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh menunjukkan lebih dari setengahnya mahasiswa PPL telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis saintifik dalam aktifitas: kegiatan pendahuluan pembelajaran proporsi tubuh, mengamati proporsi tubuh wanita, mengajukan pertanyaan posisi garis proporsi berdasarkan lebar tubuh, mengumpulkan informasi proporsi tubuh, mengolah informasi proporsi tubuh, sikap dalam menggambar bagian-bagian proporsi tubuh, mengkomunikasikan hasil diskusi proporsi tubuh pada kegiatan inti, evaluasi menggambar proporsi tubuh dan tindak lanjut pembelajaran menggambar proporsi tubuh berbasis saintifik pada peserta didik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa PPL telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola dengan baik. Strategi pembelajaran berbasis saintifik tersebut diterapkan mahasiswa PPL dengan tujuan agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas mata diklat dasar pola khususnya pada kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh, temuan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miarso (2004) dalam bukunya Warsita (2008:266) bahwa :

strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh guru dengan sengaja agar peserta didik difasilitasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sementara itu, Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen : mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta.

b. Hasil Penelitian Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sainifik pada Mata Diklat Dasar Pola Ditinjau dari Kegiatan Inti Kompetensi Dasar Penguasaan Pengetahuan Ketepatan dalam Menentukan Posisi Bagian-bagian Tubuh

Pengetahuan menentukan posisi dan garis bagian-bagian tubuh merupakan salah satu modal utama dalam pembelajaran dasar pola. Hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan ketepatan dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh secara keseluruhan menunjukkan lebih dari setengahnya mahasiswa PPL telah menerapkan pengetahuan aktifitas belajar mengamati pemasangan penerban dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh, mengajukan pertanyaan pemasangan penerban dan menentukan posisi bagian-bagian tubuh, mengumpulkan informasi posisi bagian-bagian tubuh, mengolah informasi posisi bagian-bagian tubuh, sikap dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh, mengkomunikasikan hasil diskusi menentukan posisi bagian-bagian tubuh,

penilaian posisi bagian-bagian tubuh dan melakukan tindak lanjut pembelajaran menentukan posisi bagian-bagian tubuh berbasis saintifik.

Keberhasilan proses pembelajaran mata diklat dasar pola jika dilihat dari penguasaan pengetahuan ketepatan dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh memang banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya pembelajaran yang dipelajari peserta didik dapat memotivasi untuk lebih aktif dalam menambah pengetahuan dan wawasannya pada pembelajaran dasar pola. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2003:2) bahwa : “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

c. Hasil Penelitian Data Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sainifik pada Mata Diklat Dasar Pola Ditinjau dari Kegiatan Inti Kompetensi Dasar Penguasaan Keterampilan Pembuatan Pola Dasar Badan Bagian Atas dengan Teknik *Draping*

Kemampuan psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik maupun keterampilan intelektual dan sikap, karena keterampilan tidak hanya gerakan anggota badan melainkan memerlukan pemahaman dan penguasaan prinsip dan konsep, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2004:68) bahwa : “Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari”.

Hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik pada

mata diklat dasar pola ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan keterampilan pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping* menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa PPL telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis saintifik dalam aktifitas: mengamati pemasangan pita *cord* pada *body line*, mengamati pemilihan kain blacu pada pembuatan pola dasar teknik *draping*, mengajukan pertanyaan pemasangan pita *cord* pada *body line*, mengajukan pertanyaan persiapan kain blacu, mengumpulkan informasi pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*, mengolah informasi pemasangan pita *cord* pada *body line* dan pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*, mengkomunikasikan hasil diskusi pembuatan kupnat pinggang pola dasar badan dengan teknik *draping*, penilaian pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* dan melakukan tindak lanjut pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* berbasis saintifik.

Keterampilan pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping* akan diperoleh dengan belajar dan berlatih secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga akan menghasilkan hasil yang optimal sesuai harapan, sebagaimana yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1994:176) bahwa : "...untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali atau terus-menerus terhadap apa yang dipelajari".

SIMPULAN

Simpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian berdasarkan pada latar

belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan proporsi tubuh, lebih dari setengahnya mahasiswa PPL sudah menerapkannya dalam mata diklat dasar pola. Penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik ini meliputi aktifitas: pendahuluan pembelajaran proporsi tubuh, mengamati proporsi tubuh wanita, mengajukan pertanyaan letak garis proporsi berdasarkan letak garis dan lebar tubuh, mengumpulkan dan mengolah informasi proporsi tubuh, sikap dalam menggambar bagian-bagian proporsi tubuh, mengkomunikasikan hasil diskusi, evaluasi menggambar proporsi tubuh dan tindak lanjut pembelajaran menggambar proporsi tubuh berbasis saintifik pada peserta didik.
2. Hasil penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan pengetahuan menentukan posisi bagian-bagian tubuh, lebih dari setengahnya mahasiswa PPL sudah menerapkannya dalam mata diklat dasar pola. Penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik ini meliputi aktifitas: mengamati pemasangan pita ban, mengajukan pertanyaan pemasangan pita ban dan menentukan posisi bagian-bagian tubuh, mengumpulkan dan mengolah informasi posisi bagian-bagian tubuh, sikap dalam menentukan posisi bagian-bagian tubuh, mengkomunikasikan hasil diskusi, penilaian posisi bagian-bagian tubuh dan

melakukan tindak lanjut pembelajaran menentukan posisi bagian-bagian tubuh berbasis saintifik.

3. Hasil penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik ditinjau dari kegiatan inti kompetensi dasar penguasaan keterampilan pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping*, lebih dari setengahnya mahasiswa PPL sudah menerapkannya dalam mata diklat dasar pola. Penerapan strategi pembelajaran berbasis saintifik ini meliputi aktifitas: mengamati pemasangan pita *cord* pada *body line* dan pemilihan kain blacu, mengajukan pertanyaan pemasangan pita *cord* pada *body line* dan persiapan kain blacu pada pembuatan pola dasar teknik *drapin*, mengumpulkan dan mengolah informasi pemasangan pita *cord* pada *body line* dan pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*, mengkomunikasikan hasil diskusi pembuatan kupnat pinggang, penilaian pembuatan pola dasar badan dan melakukan tindak lanjut pembelajaran pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* berbasis saintifik.

H.E.Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sri, Wening. (2014). *Modul Teknik Draping*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, Warsita. (2008): *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Cucu, Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (edisi refisi)*. Bandung: Refika Aditama